

ABSTRAK

Latar belakang: Wanita hamil merupakan salah satu kelompok berisiko tinggi terkena hepatitis B dan sebagai jalur transmisi penyebaran hepatitis B selama masa perinatal. Kabupaten Kulon Progo telah melaksanakan kegiatan screening hepatitis B pada ibu hamil. Banyak faktor yang mempengaruhi risiko pada ibu untuk terkena hepatitis B. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor risiko terkait kejadian hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017-2018.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *case control* dengan perbandingan 1:1. Kasus adalah ibu yang menderita hepatitis B dan tercatat di laporan surveilans screening hepatitis B ibu hamil di Kabupaten Kulon Progo tahun 2017-2018. Kontrol adalah ibu yang tidak menderita hepatitis B dan tercatat di laporan surveilans screening hepatitis B ibu hamil di Kabupaten Kulon Progo 2017-2018 serta memeriksakan diri di fasilitas kesehatan yang sama dan merupakan tetangga atau bertempat tinggal di desa yang sama dengan kelompok kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung. Analisis data menggunakan uji *fisher test*, *chi square* dan regresi logistik.

Hasil: Besar sampel yang didapatkan adalah 132 responden dengan 66 kasus dan 66 kontrol. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata umur responden adalah $30,75 \pm 6,07$, sebanyak 71,2% adalah ibu rumah tangga dan 64,4% memiliki tingkat pendidikan akhir SMA/SMK. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa umur (OR=3,15; 95%CI: 1,19-8,99; *p-value*=0,011), paritas (OR=4,24; 95%CI: 1,81-10,23; *p-value*=<0,001), riwayat keguguran (OR=2,56; 95%CI: 0,99-7,02; *p-value*=0,033), riwayat operasi (OR=2,33; 95%CI: 0,95-5,93; *p-value*=0,042), riwayat keluarga menderita hepatitis (OR=19,51; 95%CI: 4,39-175,2; *p-value*=<0,001), dan kebiasaan penggunaan alat pribadi bergantian (OR=2,22; 95%CI: 1,05-4,73; *p-value*=0,024) memiliki hubungan dengan kejadian hepatitis B. Hasil analisis multivariat di model akhir menunjukkan paritas (OR=4,41) dan riwayat keluarga menderita hepatitis (OR=20,23) sebagai faktor risiko yang signifikan terhadap kejadian hepatitis B pada ibu hamil.

Kesimpulan: Paritas yang tinggi dan adanya riwayat keluarga menderita hepatitis meningkatkan risiko kejadian hepatitis B pada ibu hamil. Screening/ pemeriksaan pada anggota keluarga/orang lain yang tinggal serumah dengan ibu penderita hepatitis B dan peningkatan pengetahuan melalui sosialisasi/penyuluhan perlu dilakukan untuk pencegahan penularan hepatitis B di rumah tangga.

Kata Kunci: Risiko, paritas, riwayat keluarga, hepatitis B, ibu hamil

ABSTRACT

Background: Pregnant women are one of the high-risk groups of developing hepatitis B and as a transmission pathway of hepatitis B during the perinatal period. Kulon Progo District has carried out screening activities for hepatitis B in pregnant women. Many factors influence the risk for mothers to get hepatitis B. This study aimed to identify risk factors related to the incidence of hepatitis B among pregnant women in Kulon Progo District in 2017-2018.

Method: This study used a case-control design with a ratio of 1: 1. The case was a mother who had hepatitis B and was recorded in the hepatitis B screening surveillance report of pregnant women in Kulon Progo District in 2017-2018. Control was a mother who did not have hepatitis B and was recorded in the hepatitis B screening surveillance report of pregnant women in Kulon Progo District 2017-2018 and was examined in the same health facility and was a neighbor or resided in the same village as the case group. Data were collected through interviews, and analyzed using Fisher test, chi-square and multiple logistic regression.

Results: The sample size was 132 respondents with 66 cases and 66 controls. The results showed that the average age of respondents was 30.75 ± 6.07 , 71.2% were housewives and 64.4% had high school education. The results of bivariate analysis showed that age (OR=3.15; 95%CI:1.19-8.99; p-value=0.011), parity (OR=4.24; 95%CI:1.81-10,23; p-value=<0,001), history of miscarriage (OR=2.56; 95%CI:0.99-7.02; p-value=0.033), surgical history (OR=2.33; 95%CI:0.95-5.93; p-value=0.042), family history of hepatitis (OR=19.51; 95%CI 4.39-175.2; p-value=<0,001), and shared personal hygiene items (OR=2.22; 95%CI:1.05-4.73; p-value=0.024) had relationship with the incidence of hepatitis B. The results of multivariate analysis in the final model showed parity (OR=4.41) and family history of hepatitis (OR = 20.23) as significant risk factors for the incidence of hepatitis B among pregnant women.

Conclusion: High parity and a family history of hepatitis increased the risk of hepatitis B in pregnant women. Screening/examination of family members/other people who live in the same house as mothers with hepatitis B and knowledge enhancement through socialization/counseling and need to be done to prevent hepatitis B transmission in households.

Kata Kunci: Risk, parity, family history, hepatitis B, pregnant women